

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 tidak hanya mengguncang bidang kesehatan, tapi juga seluruh bidang kehidupan, termasuk bidang ekonomi. Unit usaha di Indonesia yang terkena dampak besar pandemi COVID-19 di Indonesia adalah unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berdasarkan data survei Kajian Cepat Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja UMKM Indonesia yang dilaksanakan secara daring oleh LIPI, pandemi COVID-19 berdampak pada penurunan penjualan UMKM (Humas LIPI, 2020). Penjualan merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kinerja UMKM (Aribawa, 2016). Penurunan penjualan mengartikan bahwa kinerja UMKM sedang menurun. Padahal, UMKM berkontribusi sangat besar dan krusial pada pertumbuhan ekonomi Indonesia karena jumlah unit UMKM mencakup 99% jumlah unit usaha, menyerap 97% tenaga kerja, serta menyumbang 58% dari total investasi dan 14% dari total ekspor di Indonesia (Hartomo, 2020).

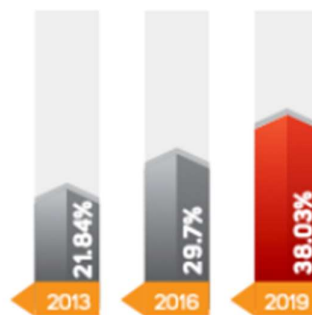
Dibalik permasalahan yang dihadapi oleh UMKM karena pandemi COVID-19, perkembangan sektor UMKM memiliki kendala dan kelemahan yang umumnya dihadapi oleh pengusaha dalam hal peningkatan kinerja usahanya, antara lain kurangnya sistem permodalan, jumlah dan sumber permodalan yang baik, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan dalam hal operasional, dan keterbatasan dalam pemasaran produk. Menurut Deputy Gubernur Bank Indonesia (BI), melalui survei yang dilakukan oleh BI terdapat sekitar 72,6% pelaku UMKM yang mengalami penurunan kinerja seperti omzet yang menurun serta terhambatnya penyaluran modal (Shandy, 2020). Kendala permodalan masih menjadi masalah utama dalam suatu usaha, bahkan sebelum usaha tersebut dimulai. Masalah permodalan diantaranya tentang bagaimana menentukan kebutuhan modal usaha, mendapatkan dana atau sumber permodalan, dan mengelola modal yang terbatas untuk mendapatkan manfaat yang maksimal (Suparwo, Suhendi, Rachman, Arifin, & Shobary, 2018). Pemerintah memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk

pengusaha UMKM selama pandemi Covid-19. Agar pemilik UMKM dapat memanfaatkan usaha pemerintah ini, maka diperlukan pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Berbagai kendala terkait permodalan yang dihadapi oleh UMKM ini bisa dipenuhi oleh pihak perbankan. Namun, banyak UMKM masih bingung untuk menentukan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajibannya ketika meminjam dana dari perbankan. Hal ini termasuk dalam salah satu kesulitan yang dihadapi UMKM ketika pengambilan keputusan investasi dalam bentuk hutang dari bank sebagai modal usaha (Ermawati, Khotimah, & Nindyasari, 2019).

UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang cukup dapat mengatur sumber pendapatan yang dimiliki untuk diinvestasikan dalam ragam investasi. Investor dengan tingkat literasi yang tinggi berarti investor tersebut mempunyai pemahaman keuangan yang membuat investor lebih bijak dan lebih berani dalam pengambilan keputusan investasi yang berisiko (Pradikasari & Isbanah, 2018). Tingkat literasi keuangan yang minim bisa menyebabkan perhitungan bisnis yang kurang baik dan sering kali juga berdampak buruk pada kondisi keuangan pribadi (Winarto, 2020). Dari hasil penelitian di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh yang cukup penting dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan baik pribadi maupun usaha seperti UMKM.

Literasi keuangan diakui secara global sebagai faktor utama stabilitas ekonomi dan keuangan serta perkembangan dan kinerja UMKM (Eniola & Entebang, 2016). Literasi keuangan masyarakat Indonesia diukur 3 tahun sekali melalui Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Indeks literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 29,7%, dan 2019 sebesar 38,03%. (Dabu, 2020). Hal ini berarti dalam 3 tahun terdapat peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 8,33%. Indeks literasi keuangan kota Batam sebesar 45,67% berarti dari 100 orang di kota Batam ada sekitar 45 orang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang memadai mengenai produk dan layanan keuangan (OJK, 2020).



Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia

Menurut Sanistasya, Rahardjo, & Iqbal (2019), literasi keuangan membuat pelaku usaha lebih terdidik sehingga mampu mengambil tanggung jawab untuk masalah keuangan dan mampu memainkan peran lebih aktif di pasar untuk layanan keuangan guna peningkatan kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sanistasya, Rahardjo, & Iqbal (2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dengan kinerja UMKM di Kalimantan Timur.

Literasi keuangan menjadi faktor penting yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya termasuk melakukan investasi (Anggraeni, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faidah, Rini, & Asri (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM di Kudus. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Jariwala (2015) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor serta meningkatkan informasi keuangan dan pengetahuan keuangan investor dan membuat mereka mendapat informasi dan percaya diri dalam keputusan investasi mereka. Penelitian Putri & Hamidi (2019) dan Alaaraj & Bakri (2020) juga berpendapat sama. Namun hal ini berbeda dengan penelitian Pradikasari & Isbanah (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Menurut (Ermawati, Khotimah, & Nindyasari, 2019), keputusan investasi UMKM dipengaruhi oleh pendidikan dan tidak dipengaruhi oleh pengetahuan analisis kelayakan finansial dan jenis kelamin. Penelitian yang dilakukan oleh Islam, Meo, & Usman (2020) menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM sebesar 49,8% menurut penelitian Kasendah & Wijayangka (2019). Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Esiebugie, Richard, & Emmanuel (2018), Chepngetich (2016) serta Suardana & Musmini (2020).

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah dijelaskan diatas, maka literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi bisnis dan kinerja UMKM. Keputusan investasi bisnis juga memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan moderasi keputusan investasi bisnis untuk mengetahui hubungan ketiga variabel tersebut secara lebih rinci. Peneliti mengambil judul “**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bisnis Serta Kinerja Usaha Pada UMKM di Kota Batam**”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah penurunan penjualan karena COVID-19 menyebabkan penurunan kinerja UMKM. Kinerja UMKM menurun karena pemilik belum memiliki literasi keuangan yang tinggi sehingga sulit untuk mengambil keputusan investasi bisnis yang tepat.

Berdasarkan masalah pokok tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi bisnis?
2. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah terdapat pengaruh keputusan investasi bisnis terhadap kinerja UMKM?
4. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan keputusan investasi bisnis sebagai moderasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi bisnis terhadap kinerja UMKM.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi bisnis.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan keputusan investasi bisnis sebagai moderasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya macam-macam penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara literasi keuangan, keputusan investasi, dan kinerja UMKM di kota Batam.

2. Secara Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini menjelaskan pemahaman mengenai hubungan pengaruh antara literasi keuangan, keputusan investasi, dan kinerja UMKM di kota Batam.